

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL "PRAKTIK BAIK PENDIDIK PAHLAWAN PJJ COVID-19"

2 Mei 2021



Dewan Pengurus Pusat  
Perkumpulan Rumah Produktif Indonesia  
Jalan I Gusti Ngurah Rai Blok 71 No. 2 RT 003 RW 001  
Malaka Sari, Duren Sawit Jakarta 13460  
Website: [www.rpi.or.id](http://www.rpi.or.id) IG: @rumahproduktifindonesia  
Facebook: Rumah Produktif Indonesia  
Twitter: @rpi2020 Youtube: RPI Official  
Email: [rumahproduktifindonesia@gmail.com](mailto:rumahproduktifindonesia@gmail.com)

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**

**“PRAKTIK BAIK PENDIDIK PAHLAWAN PJJ COVID-19”**

©2021, Anisah Setyaningrum, dkk.

iv + 105 hlm; 20,5 x 29,7 cm

ISBN: 978-623-98859-0-8

Cetakan Pertama, November 2021

Penulis : Anisah Setyaningrum, dkk.

Layout : Rasyid Hidayat

Cover :

Diterbitkan oleh:

**RUMAH PRODUKTIF INDONESIA**

Jalan I Gusti Ngurah Rai Blok 71 No. 2 RT 003 RW 001

Malaka Sari, Duren Sawit Jakarta 13460

Website: [www.rpi.or.id](http://www.rpi.or.id) IG: @rumahproduktifindonesia

Facebook: Rumah Produktif Indonesia

Twitter: @rpi2020 Youtube: RPI Official

Email: [rumahproduktifindonesia@gmail.com](mailto:rumahproduktifindonesia@gmail.com)

ISBN 978-623-98859-0-8



9 786239 885908

# KATA SAMBUTAN

Sebagai perkumpulan yang bertekad untuk menciptakan Manusia Indonesia Produktif, Rumah Produktif Indonesia sejak berdiri, Maret 2020, tidak henti menggelar kegiatan. Salah satunya adalah Seminar Nasional yang dilanjutkan dengan penerbitan prosiding. Prosiding yang ada di tangan pembaca sekalian berasal dari Seminar Nasional dalam momentum Hari Pendidikan Nasional 2021 dengan tema “Praktik Baik Pendidik Pahlawan PJJ Covid-19” yang diselenggarakan secara daring pada Minggu, 2 Mei 2021.

Mereka yang menjadi pembicara pada Seminar Nasional adalah Dr. Supangat Rohani (Asesor Kemendikbud, SPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Dr. Ismail Suardi Wekke (Ketua Dosen Indonesia Semesta Papua Barat, Dosen IAIN Sorong), Edi Sugianto, S.Pd.I., M.Pd (Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Ghurabaa, Jakarta), Dr. Jeanne Francoise (Founder Indonesian Defense Heritage Intellectual Community), Fatmawati, S.Pd (Ketua Yayasan Pendidikan Umbuh Bulukumba), Andi Sinar Alam, Amd.Keb (Ketua Rumah Dongeng Bone), Yani Mirsal (Ketua Rumah Dongeng Sinjai), Hassan Afif (Dompot Dhuafa Pendidikan), dan Anisah Setyaningrum, M.Pd (Dosen Prodi Tadris Bahasa Inggris IAIN Kudus).

Sedangkan presenternya adalah Anisah Setyaningrum, M.Pd, Annur Aliyyu, M.Pd, Badriah, M.Pd, Roswita M.Aboe, MA, Hamdan Hariawan, S.Kep., Ns., M.kep, Jessy Widyastuti, S.Psi., M.Pd, Askarim, M.Pd, Jekti Wulandari, S.Pd, Ucik Agusti Wulaningsih, S.Pd, Taufik Hidayat, S.Pd.Msi, Yarnita S.Pd., M.Pd, Yanuardi Syukur, S.Sos., M.Si, drg.Fery Setiawan, M.Si, Heribertus Agustinus B. Tena, S. Tr. Ak., M.Si, dan Egita Windrianatama Puspa, S.Tr.AK.

Presenter terbaik diraih oleh Badriah, M.Pd, Hamdan, Hariawan, S.Kep.Ns.Mkep dan drg. Fery Setiawan, M. Si, dkk. Acara juga diisi oleh Wiwin Sri Mulyati, S. Pd, Yona Sunardi, S. Pd. Dan Dra. Dwi Yulia Kristanti, M. Pd. Performa tambahan untuk memeriahkan acara oleh Avan Fathurahman, M.Pd (Rumah Cerita Okara) membawakan *Stories of The Heroes* (Mendongeng) dan Zulkifli (Siswa SMA Madapangga, Bima NTB) membawakan Musikalisasi Puisi.

Atas suksesnya seminar ini saya ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh panitia, yakni: Ardhyanto Am Tanjung, S.T., M.Sc.RWTH, Nurjanni Astiyanti, S.Pd., M.Si, Zulnayed, MP, Indah Prihati, S.Si, Coriza Irhamna, S.Ant, Kurniadi Sudrajat, S.Pd. Selain itu, kepada para reviewer juga diucapkan terima kasih atas dedikasinya, masing-masing adalah Anita Restu Puji Raharjeng, M.Si.M.BioMed.Sc, Edi Sugianto, S.Pd.I., M.Pd, Dr. Jeanne Francoise, Anisah Setyaningrum, M. Pd, dan Dr. Supangat Rohani.

Seminar Nasional dengan prosiding ini adalah langkah pertama yang dilakukan RPI untuk membudayakan tradisi ilmiah di RPI. Selain itu, RPI juga telah menerbitkan buku secara berkala. Atas nama Perkumpulan Rumah Produktif Indonesia, saya mengucapkan terima kasih kepada semua kolega yang telah berkontribusi dalam acara ini. Semoga sukses bersama kita semua, tetap sehat, dan mendapatkan banyak keberkahan ilmu dalam menjalani kehidupan.

Jakarta, 12 November 2021

Presiden Rumah Produktif Indonesia,

Yanuardi Syukur

# DAFTAR ISI

Kata Sambutan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<b>1. Creating Flexibility in Learning English During the Covid-19 Pandemic .....</b>	<b>1</b>
<i>Anisah Setyaningrum</i>	
<b>2. Padlet Sebagai Alternatif Papan Tulis Sinkronus Maya .....</b>	<b>11</b>
<i>Badriah</i>	
<b>3. Challenges in Character Development of Children During Online Learning System in Coronavirus Disease-19 Pandemic Based on Psychoneuroimmunological Approach.....</b>	<b>21</b>
<i>Fery Setiawan, dkk.</i>	
<b>4. Studi Literatur : Strategi Pembelajaran Keperawatan di Masa Pandemi Covid-19.....</b>	<b>29</b>
<i>Hamdan Hariawan</i>	
<b>5. Layanan Bimbingan Karir Model Inkuiri Apresiatif Bagja Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII MIPA 3 SMAN 3 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021.....</b>	<b>35</b>
<i>Hessy Widiyastuti</i>	
<b>6. Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi di Indonesia.....</b>	<b>41</b>
<i>Jeanne Francoise, dkk.</i>	
<b>7. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Strategi Petakognitif Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 6 Malang .....</b>	<b>49</b>
<i>Jekti Wulandari</i>	
<b>8. Penggunaan Alat Peraga Herbarium Sebagai Media Belajar Berbasis Lingkungan Pada Materi Plantae Di SMAN 6 Malang.....</b>	<b>59</b>
<i>Ucik Agusti Wulanningsih</i>	
<b>9. Pengembangan Karakter Siswa pada Masa PJJ Covid-19 Melalui Media Sosial.....</b>	<b>67</b>
<i>Yarnita</i>	
<b>10. Intervensi Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Self-Management</i> untuk Mengurangi <i>Disruptive Behavior</i> dalam <i>Setting</i> Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) .....</b>	<b>77</b>
<i>Annur Aliyyu 77</i>	
<b>11. Gairah Siswa Milenial Melalui Kreativitas Visual Pembelajaran Daring Sejarah Indonesia Masa Covid 19.....</b>	<b>89</b>
<i>Taufik Hidayat</i>	
<b>12. Muslim dan Pandemi: Penguatan Karakter Muslim pada Komunitas INSISTS di masa Pembelajaran Jarak Jauh Covid-19.....</b>	<b>97</b>
<i>Yanuardi Syukur</i>	

---

## Studi Literatur : Strategi Pembelajaran Keperawatan di Masa Pandemi Covid-19

*Hamdan Hariawan*

Program Studi DIII Keperawatan Ambon, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Maluku, Ambon, Indonesia

---

### Info Artikel

---

*Sejarah Artikel:*

Diterima 1 Mei 2021

Disetujui 25 Agustus 2021

Dipublikasikan 8 November  
2021

Kata kunci:

pandemi covid, keperawatan,  
strategi pembelajaran,  
teknologi digital

*Keywords:*

covid pandemic, digital  
technology, learning  
strategies, nursing

---

### Abstrak

Salah satu bidang pendidikan yang mengharuskan peserta didik belajar jarak jauh sebagai dampak pandemic Covid-19 adalah pendidikan di bidang keperawatan. Pembelajaran Teori hingga praktik harus dilakukan secara virtual. Sehingga mahasiswa dan dosen keperawatan dituntut untuk mampu menggunakan teknologi digital. Hingga saat ini telah terjadi banyak modifikasi metode dan media pembelajaran sebagai bentuk adaptasi pembelajaran digital secara jarak jauh. Tujuan dari studi literatur ini adalah memberikan gambaran mengenai media dan metode serta hambatan proses pembelajaran keperawatan di masa pandemic covid-19. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan didapatkan 5 strategi pembelajaran yang dapat dilakukan di pendidikan keperawatan. Strategi pembelajaran tersebut meliputi penyesuaian metode dan media pembelajaran, mendesain ulang rencana program pembelajaran, merevisi kalender akademik, menyediakan sarana pendukung, dan diakhiri dengan evaluasi proses pembelajaran. Semua pembelajaran di pendidikan keperawatan selama pandemic covid-19 berlangsung secara *online* atau jarak jauh dengan memodifikasi beberapa metode dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah media sosial seperti *WhatsApp*. Selain itu tidak sedikit juga yang memanfaatkan *Google Classroom* sebagai *Learning Management System*. Pembelajaran secara jarak jauh memiliki beberapa hambatan seperti perangkat pendukung dan jaringan internet. Perangkat pendukung berupa tersedianya *smartphone* yang kompatibel dan akses serta kuota internet menjadi kendala utama pembelajaran jarak jauh.

### Abstract

Nursing education requires students to do distance learning as the impact of the Covid-19 pandemic. Nursing education must do learning theory to practice virtually. So that nursing students and lecturers are required to be able to use digital technology. There have been many modifications to learning methods and media as a form of adaptation to digital remote learning. The purpose of this literature review is to provide an overview of the media and methods and barriers to the nursing learning process during the Covid-19 pandemic. Based on the literature study conducted, we found five learning strategies in nursing education. The learning strategy includes adjusting learning methods and media, redesigning the learning program plan, revising the academic calendar, providing supporting facilities, and ending with evaluating the learning process. All learning in nursing education during the Covid-19 pandemic took place online or remotely by modifying several learning methods and media. The learning media that is most widely used are social media such as WhatsApp. In addition, not a few also take advantage of Google Classroom as a Learning Management System. Distance learning has several obstacles, such as support devices and internet networks. Supporting devices in the form of compatible smartphones and internet access and quotas are the main challenges to distance learning.

© 2021 Rumah Produktif Indonesia

---

Alamat korespondensi:

Nomor ISSN/ISBN 978-623-98859-0-8

Jln. Laksdya Leo Wattimena Negeri Lama-Ambon

E-mail: hamdan@poltekkes-maluku.ac.id

## Pendahuluan

Perawat merupakan salah satu profesi yang memiliki peran dan tanggung jawab selama pandemi covid-19. Perawat juga merupakan salah satu tenaga Kesehatan yang berada di garis depan perawatan pasien di rumah sakit dan secara aktif terlibat dalam evaluasi dan pemantauan kasus covid-19 di masyarakat. Selama memberikan perawatan di rumah sakit, perawat harus dapat memastikan semua kebutuhan pasien terpenuhi secara holistik. Kebutuhan holistik tersebut meliputi kebutuhan biopsiko dan sosial hingga kebutuhan spiritual (Al Thobaity & Alshammari, 2020).

Perawat juga tidak lepas dari resiko terpapar virus corona selama memenuhi tanggung jawab perawatan pasien covid-19. Hingga 2 Mei 2021 tercatat lebih kurang 275 tenaga perawat di Indonesia wafat karena terpapar Covid-19 saat bertugas selama masa pandemic. Kasus covid-19 pun terus meningkat hingga munculnya varian virus corona jenis baru. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan bagi dunia pendidikan keperawatan untuk dapat melahirkan tenaga keperawatan baru yang tentunya kompeten di bidangnya (Fawaz et al, 2020).

Meskipun begitu, dunia pendidikan keperawatan ternyata terkena dampak dari pandemic ini. Pembelajaran di bidang keperawatan secara teori maupun praktik harus dilakukan dengan jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini memerlukan sarana prasarana, salah satunya perangkat digital. Perangkat digital seperti *handphone* atau komputer yang didukung dengan jaringan internet memungkinkan mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran secara online. Pembelajaran online memerlukan media dan metode yang tepat sehingga mahasiswa dan dosen keperawatan dituntut untuk mampu menggunakan teknologi digital dengan baik (BCCNP, 2020; Dhawan, 2020; Firman & Rahayu, 2020; Lestiyawati & Widyantoro, 2020).

Banyak pendekatan dan media pembelajaran telah digunakan untuk mencapai kompetensi teori dan keterampilan keperawatan mahasiswa. Pendekatan pembelajaran keterampilan keperawatan dengan jarak jauh yang telah diterapkan seperti *Discovery Learning* dan *Peyton Learning*. Media yang digunakan pun banyak macamnya, mulai dari *Learning management* sistem berbasis website hingga memanfaatkan media sosial seperti *WhatsApp* (Ramdaniati, 2020).

Proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi digital tidak lepas dari hambatan. Salah satu hambatan yang paling banyak dikeluhkan adalah keterbatasan sinyal internet. Keterbatasan tersebut bisa dalam bentuk keterbatasan akses maupun kuota internet (Ramdaniati, 2020). Sehingga tujuan dari literatur review ini adalah memberikan gambaran mengenai media dan metode serta hambatan proses pembelajaran keperawatan di masa pandemic covid-19.

## METODE

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini diawali dengan pemilihan topik, kemudian ditentukan kata kunci untuk pencarian artikel menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui beberapa *database* Google Scholar dan PubMed. Pencarian ini dibatasi untuk jurnal mulai tahun 2020 sampai dengan 2021. Kata kunci Bahasa Indonesia yang digunakan adalah "Pendidikan Keperawatan", "praktik", "keterampilan", "pandemi". Sedangkan kata kunci untuk Bahasa Inggris yang digunakan adalah "*Nursing learning*", "*pandemic*", "covid-19".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada tahap pencarian artikel adalah 10 artikel yang memenuhi kriteria dari 256 artikel yang ditemukan pada mesin pencarian google scholar. Sedangkan pada mesin pencarian PubMed didapatkan 5 artikel yang memenuhi kriteria dari total 157 artikel yang ditemukan dengan kata kunci yang telah ditentukan. Sehingga total artikel yang didapatkan adalah 15 artikel. Ada 11 artikel yang terbit di tahun 2020 dan ada 4 artikel yang terbit di tahun 2021.

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan didapatkan 5 strategi pembelajaran yang dapat dilakukan di pendidikan keperawatan. Strategi pembelajaran tersebut meliputi strategi untuk pembelajaran teori dan praktik keperawatan. Strategi pembelajaran tersebut diawali dengan penyesuaian metode dan media pembelajaran. Kemudian mendesain ulang rencana program pembelajaran dengan menyediakan sarana pendukung. Revisi kalender akademik supaya pembelajaran praktikum tetap berjalan juga harus dilakukan. Terakhir dibutuhkan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan strategi tersebut (Ramdaniati, 2020).

Semua artikel yang ditelaah menyebutkan metode pembelajaran yang tepat digunakan selama pandemi adalah pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi digital. *Learning management system* sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran digital. *Learning management system* dibutuhkan untuk mendukung metode pembelajaran jarak jauh secara langsung (*Synchronous learning*) maupun terjadwal (*Asynchronous learning*). Hingga saat ini peserta didik lebih memilih pembelajaran praktik keperawatan dengan pembelajaran jarak jauh secara langsung (*Synchronous learning*) dengan media Aplikasi Zoom. Sedangkan untuk pembelajaran jarak jauh secara terjadwal (*Asynchronous learning*) lebih banyak memanfaatkan platform media sosial seperti WhatsApp dan Google Classroom sebagai *Learning Management System* (Harlan et al, 2021; Iskandar et al, 2020).

Banyak juga jenis metode pembelajaran jarak jauh yang digunakan dalam pembelajaran praktik keperawatan di laboratorium. Beberapa diantaranya adalah simulasi dengan media video, *discovery learning*, dan studi kasus. Pendekatan pembelajaran juga bervariasi seperti pembelajaran dengan pendekatan *4-step payton* dan *One Minute Preceptorship* (OPM) (Anggraini & Wibawa, 2019; Khan, 2020).

Pembelajaran praktik yang dilakukan di fasilitas kesehatan atau yang disebut dengan pembelajaran klinik selama pandemi ditunda dan dipindahkan ke semester berikutnya. Strategi ini menyebabkan perubahan kalender pendidikan di beberapa institusi keperawatan. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran praktik klinik keperawatan tetap dapat dilakukan (Agu et al, 2021).

Pembelajaran klinik keperawatan dilakukan dengan metode campuran (*blended learning*) dan tetap memperhatikan protocol Kesehatan. Mahasiswa yang akan diturunkan ke fasilitas Kesehatan seperti Rumah Sakit dan Puskesmas harus melalui uji cepat (*rapid test*) *antibody* atau antigen terhadap virus Sars-Cov2 penyebab Covid-19. Proses bimbingan kemudian dilakukan secara online oleh pembimbing institusi. Sedangkan *preceptorship* tetap dilakukan secara langsung oleh pembimbing di lahan praktik (Rohendi et al, 2020).

Sarana pendukung sebagai alat bantu dalam pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan. Sarana pendukung seperti komputer dan *smartphone* menjadi alat bantu utama yang dibutuhkan. Selain itu harus disertai dengan ketersediaan jaringan dan kuota internet. *Gadget* dan internet menjadi alat bantu utama selama pembelajaran jarak jauh. Tetapi alat bantu tersebut juga menjadi kendala paling banyak dikeluhkan selama pembelajaran jarak jauh. Kendala lain juga yang terjadi selama

proses pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan lambatnya pengumpulan tugas mahasiswa (Agu et al., 2021; Dewi & Devianto, 2020).

Beberapa artikel yang ditelaah juga memberikan gambaran mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. Mahasiswa keperawatan sebagai peserta didik menyebutkan proses belajar mengajar secara online lebih menyenangkan. Tetapi tidak untuk pembelajaran praktik. Sebagian besar juga menyebutkan waktu yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh sangat fleksibel dan mudah diikuti mahasiswa (Dewi & Devianto, 2020; Evita, 2020; Sugiarto, 2020).

## KESIMPULAN

Pembelajaran di pendidikan keperawatan selama pandemic covid-19 berlangsung secara *online* atau jarak jauh dengan memodifikasi beberapa metode pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan juga bervariasi. Media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah media sosial seperti WhatsApp. Selain itu tidak sedikit juga yang memanfaatkan *Google Classroom* sebagai *Learning Management System*. Pembelajaran secara jarak jauh memiliki beberapa hambatan seperti perangkat pendukung dan jaringan internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agu, C. F., Stewart, J., McFarlane-Stewart, N., & Rae, T. (2021). COVID-19 pandemic effects on nursing education: looking through the lens of a developing country. *International Nursing Review*. <https://doi.org/10.1111/inr.12663>
- Al Thobaity, A., & Alshammari, F. (2020). Nurses on the Frontline against the COVID-19 Pandemic: An Integrative Review. *Dubai Medical Journal*, 3(3), 87–92. <https://doi.org/10.1159/000509361>
- Anggraini, S. D., & Wibawa, S. C. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Telegram Pada Mata Pelajaran Teknik Pengolahan Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kognitif Siswa. *IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education*, 3(2), 139–147.
- BCCNP. (2020). Effect of COVID-19 pandemic on nursing education programs , faculty and students. Retrieved from British Columbia College of Nursing Professionals website: <https://www.bccnp.ca/bccnp/Announcements/Pages/Announcement.aspx?AnnouncementID=139>
- Dewi, E. U., & Devianto, A. (2020). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Preceptor Pada Pembelajaran Metode Online Stase Keperawatan Gerontik di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Health*, 1(2), 42–50.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Fawaz, M., Anshasi, H., & Samaha, A. (2020). Nurses at the front line of COVID-19: Roles, responsibilities, risks, and rights. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 103(4), 1341–1342. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-0650>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>



- Harlan, M. D., Rosenzweig, M. Q., & Hoffmann, R. L. (2021). Preferred Teaching/Learning Strategies for Graduate Nursing Students in Web-Enhanced Courses. *Dimensions of Critical Care Nursing : DCCN*, 40(3), 149–155. <https://doi.org/10.1097/DCC.0000000000000469>
- Iskandar, Masthura, S., & Oktabiyana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323–332.
- Khan, H. (2020). An adaptation of Peyton's 4-stage approach to deliver clinical skills teaching remotely. *MedEdPublish*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.15694/mep.2020.000073.1>
- Lestyanawati, R., & Widyantoro, A. (2020). Strategies and Problems Faced by Indonesian Teachers in Conducting E- Learning System During COVID-19 Outbreak. *Journal of Culture, Literature, Linguistic and English Teaching*, 2(1), 71–82.
- Prodi, Mk. D., Stikes Rajekwesi Bojonegoro, K., Evita MuslimaIsnanda Putri, N., & Prodi, Mk. D. (2020). Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 17–24. Retrieved from <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/3>
- Ramdaniati, S. (2020). *Pembelajaran Klinik Keperawatan di Rumah Sakit Pendidikan D3 Keperawatan Input Proses Output*.
- Rohendi, H., Ujeng, U., & Mulyati, L. (2020). Pengembangan Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Learning Outcome Mahasiswa Di Lahan Praktik Klinik Keperawatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(2), 336–350. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i2.205>
- Sugiarto, A. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.555>